

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
MANATIANG SERVICE PADA MATA KULIAH PENATAAN DAN
PELAYANAN RESTORAN****Ariq Aldera, Yeni Yulianti, Rina Febriana**

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Email: ariqaldera67@gmail.com, yeni.yulianti@unj.ac.id, rinafebriana@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial manatiang service pada mata kuliah penataan dan pelayanan restoran. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta sejak Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dengan teknik analisis data dalam bentuk persentase deskriptif. Penelitian ini dilakukan validasi oleh 3 orang dosen ahli di bidang media, materi dan bahasa. Perkembangan media pembelajaran dinyatakan melalui hasil validasi kepada ahli media yang menghasilkan persentase 92% (sangat baik), untuk ahli materi persentase yang dihasilkan sebesar 81% (baik), dan hasil tes yang diperoleh dari ahli bahasa sebesar 82% (sangat baik). Pada evaluasi *one to one* didapatkan persentase 94% (sangat baik), evaluasi *small group* didapatkan persentase 94% (sangat baik), dan pada evaluasi field group menghasilkan persentase 83% (sangat baik), dan pada respon mahasiswa mendapatkan persentase sebesar 85% (sangat baik). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial manatiang service dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Manatiang Service; Penelitian Pengembangan; Video Tutorial.**Abstract**

This research was conducted to determine the development of video tutorial learning media for manatiang service in restaurant management and service courses. This research conducted on Vocational Education in Culinary Arts, State University of Jakarta since June 2022. This research used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation with data analysis techniques in the form of descriptive percentages. This research was validated by media, material, and language experts. The development of learning media is expressed through validation results by media expert that scores 92% (very good), by material expert that scores 81% (good), and test result obtained from linguists are 82% (good). In the one to one evaluation, the percentage was 94% (very good), in the small group evaluation, the percentage was 94% (very good), in the field group evaluation the percentage was 83% (very good), and in the student responses the percentage was 85% (very good).

How to cite:Aldera,A., Yulianti,Y., Febrian,R., (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Manatiang Service pada Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, (5) 2,
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>**E-ISSN:**

2684-883X

Published by:

Ridwan Institute

From the results of the study, it can be concluded that the video tutorial learning media is feasible to use in the learning process.

Keywords: *Manatiang Service; Research Development; Video Tutorial.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan (Indriyani et al., 2020). Salah satu sektor yang sangat mempengaruhi perkembangan masyarakat yaitu sektor pendidikan dan sumber daya manusia negara Indonesia tidak dapat dipisahkan dari hukum (Fitri, 2021).

Perguruan tinggi merupakan jenis lembaga pendidikan yang menawarkan siswa kesempatan untuk melanjutkan studi mereka di tingkat yang lebih tinggi (Lestari, 2016). Salah satu program studi di perguruan tinggi adalah pendidikan tata boga (Tantowi et al., 2021). Salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan kuliner adalah mata kuliah manajemen dan pelayanan restoran (Boga & Busana, 2017).

Kursus Organisasi dan Layanan Restoran adalah kursus teoretis dan praktis (Mahmudi & Alwi, 2020). Kursus manajemen dan pelayanan restoran memiliki beberapa keterampilan salah satunya adalah pelayanan Indonesia (Putri & Rinawati, 2018). Restoran service juga memiliki materi tentang service Indonesia itu sendiri, misalnya service Padang, serta pembahasan *service Manatiang*.

Manatiang service adalah penyajian masakan yang disiapkan oleh pramusaji dengan tangan membawa beberapa masakan yang berbeda dengan alat saji yang ditumpuk dalam bentuk piring-piring kecil. Sejarah awal mulanya terdapat manatiang berasal dari kata "*Manatiang Piriang*" yang berarti mengangkat piring atau menyajikan makanan.

Pada saat pembelajaran dilaksanakan, diperlukan alat-alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan konten kepada siswa, seperti media pembelajaran seperangkat alat bantu tersebut, tujuan media pembelajaran adalah untuk mendorong siswa belajar dengan cara menyalurkan pesan, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Kuswanto, 2020). Penggunaan media video pembelajaran servis Manatiang cocok karena siswa dapat melihat langkah-langkah servis Manatiang dan gerakan apa yang harus dilakukan.

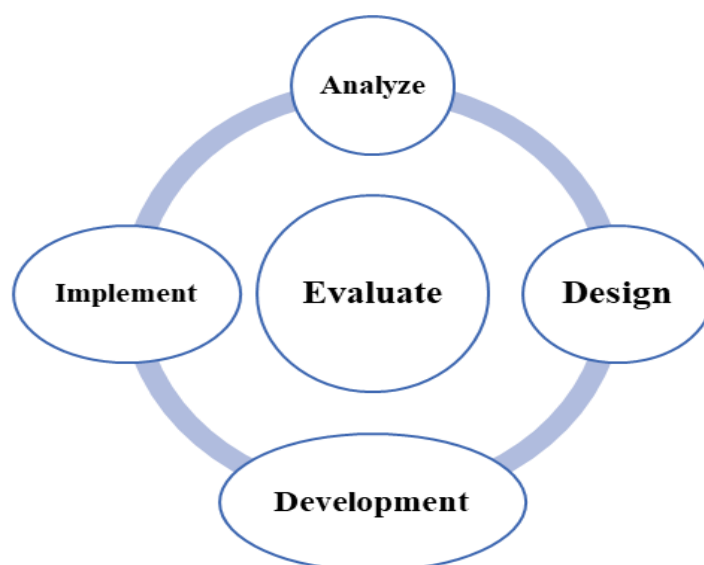
Menurut penelitian Yudianto (2017) menyatakan bahwa melalui penggunaan media video pendidikan siswa melihat suatu peristiwa yang tidak dapat langsung dialami atau peristiwa masa lalu yang tidak dapat langsung dibawa ke dalam kelas pada saat pembelajaran. Data ini sesuai dengan hasil yang diperoleh melalui media Google Form bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah restoran dan manajemen, sebanyak 92,3% mahasiswa pendidikan tata boga telah mengetahui tentang media pembelajaran video tutorial, sebanyak 100% mahasiswa pendidikan tata boga menyatakan bahwa media pembelajaran berupa video pembelajaran mudah digunakan, sebanyak 100% mahasiswa pendidikan tata boga menyatakan bahwa mudah memahami pembelajaran berbasis video tutorial dalam pelaksanaannya. Pembelajaran dengan menggunakan

media pembelajaran video juga dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk selalu menyimak pelajaran dengan penuh perhatian, karena video pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang cocok dan akurat untuk menyampaikan pesan dan sangat meningkatkan pemahaman siswa (Kurnia et al., 2018). Video tutorial dipilih untuk fokus pada pengembangan melalui media berupa materi audio visual agar pengguna dapat memahami materi yang disajikan dalam format video (Winatha, 2018). Peneliti akan mengembangkan suatu aplikasi berbasis *android* dengan judul penelitian.

Peneliti berharap dengan dikembangkannya video tutorial ini dapat membantu mahasiswa memahami proses manajemen pelayanan yang baik melalui prosedur dan praktek. Media pembelajaran berupa video tutorial juga membuat mahasiswa untuk dapat mengilustrasikan seperti apa tahapan-tahapan yang nantinya akan dilaksanakan pada saat praktikum berlangsung (HS, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki beberapa kelebihan, antara lain melakukan evaluasi pada setiap tahapan sehingga mengetahui kekurangan dari setiap tahapan, dan model pengembangan ADDIE lebih sederhana sifatnya dan terstruktur secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa (Novianti, 2021). Tahapan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) Tahap analisis, (2) Tahap perencanaan, (3) Tahap pengembangan, (4) Tahap implementasi, (5) Tahap evaluasi.



Gambar 1
Model Addie (Fachrozi et al., 2020)

Uji coba penelitian akan dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan tata boga (s1) angkatan 2021 yang sudah mendapatkan pembelajaran mata kuliah kue tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain jenis kelamin, sesi kelas, dan indeks prestasi pada semester sebelumnya yang dijadikan pada table berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Indikator	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	11 Mahasiswa
		Perempuan	31 Mahasiswa
2.	Sesi Kelas	Sesi 1	17 Mahasiswa
		Sesi 2	15 Mahasiswa
3.	Indeks Prestasi	Ip Tertinggi	3.82
		Ip Terendah	26.7

Media pembelajaran video tutorial manatiang service sebelum diujicobakan kepada mahasiswa pendidikan Tata Boga FT UNJ Angkatan 2021, telah melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan ketentuan aspek penilaian yang diukur menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan dan persentase kelayakan dengan 5 tingkatan seperti tabel berikut:

Table 2
Penilaian Dengan Skala Likert

Jawaban	Bobot Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Cukup Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Sumber: (Utomo, 2018)

Tabel 3
Persentase Kelayakan Materi

Skor Dalam Persen	Kategori Kelayakan
90-100%	Sangat Layak
75-89%	Layak
65-74 %	Cukup Layak
55-64 %	Kurang Layak
0-54 %	Tidak Layak

Sumber: (Modifikasi Arikunto Et Al., 2009)

Uji coba ahli materi dilakukan oleh dosen ahli dari pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Instrumen penilaian ahli materi terdiri dari 3 aspek penilaian dan 13 pernyataan dengan skor maksimum 65 poin. Pada tabel dibawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang dipaparkan dari ahli materi.

Table 4
Hasil Evaluasi Ahli Materi

NO	Aspek	Pernyataan	Skor
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan RPS	5
		Penjelasan materi jelas	4
		Materi yang disampaikan sesuai dengan perkembangan ilmu	4
		Kebenaran isi atau konsep	4
2	Kelayakan penyajian	Kedalaman materi	3
		Kejelasan materi atau konsep	3
		Konsistensi penggunaan istilah	4
		Tujuan pembelajaran sesuai dengan isi	5
		Keakuratan konsep dan definisi	4
		Keakuratan materi yang ditampilkan	4
		Keakuratan acuan pustaka	4
3	Penilaian <i>manatiang service</i>	Media dapat menjelaskan karakteristik teknik pelayanan <i>manatiang service</i>	4
		Materi sudah mencangkup sasaran pembelajaran	5
		Jumlah Skor	53
Nilai Rata-Rata			4.0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\
 &= \frac{53}{65} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Berdasarkan perhitungan di atas hasil persentase yang dihasilkan adalah 81% yang masuk ke dalam kualifikasi baik dengan keterangan layak dan direvisi seperlunya.

Uji coba ahli media dilakukan oleh dosen ahli dari pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Instrumen penilaian ahli media terdiri dari 4 aspek penilaian dan 13 pernyataan dengan skor maksimum 65 poin. Pada tabel dibawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang dipaparkan dari ahli media.

Table 5
Hasil Evaluasi Ahli Media

NO	Aspek	Pernyataan	Skor
1.	Keefektifan desain layer	Ukuran huruf jelas	4
		Jenis huruf mudah dibaca	5
		Warna huruf jelas	5
		Kualitas gambar baik	5
		Komposisi warna background	5
		Gambar yang ditampilkan efektif	5
		Narasi yang disampaikan jelas	4
2.	<i>Audio</i> atau suara	Bunyi music pengiring tidak melebihi suara narator	5

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Manatiang Service pada Mata
Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran

NO	Aspek	Pernyataan	Skor
		Suara narator jelas	4
3.	Kemudahan pengoprasian program	Video mudah dioperasikan	4
		Perpindahan tampilan video sudah presisi	5
4.	Konsistensi	Alur sudah konsisten	5
		Media tersusun dengan sistematis	4
Jumlah Skor			60
Nilai Rata-Rata			4,62

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{65} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase sebesar 92% yang dalam keadaan sangat baik dengan informasi yang benar dan tidak perlu diverifikasi.

Selanjutnya, uji coba ahli bahasa dilakukan oleh dosen ahli selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Instrumen penilaian ahli bahasa terdiri dari 1 aspek penilaian, yang terbagi atas 2 indikator dan 6 pernyataan dengan skor maksimum 24 poin. Pada tabel dibawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang dipaparkan dari ahli bahasa.

Table 6
Hasil Evaluasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Pernyataan	Skor
1	Kualitas Penampilan	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
2	Kelayakan Penggunaan kalimat	EYD pada istilah yang digunakan sudah sesuai	4
		Struktur kalimat yang digunakan tepat	5
		Bahasa yang digunakan efektif	3
		Bahasa yang digunakan komunikatif	4
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan PUEBI	5
3	Kalimat Kualitas Dialog	Dialog yang digunakan efektif	4
		Dialog sudah sesuai dengan isi pesan dan informasi yang disampaikan	4
Jumlah Skor			33
Nilai Rata-Rata			4,1

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Berdasarkan perhitungan di atas persentase 82% dalam keadaan baik dengan informasi yang relevan dan akan direvisi sesuai kebutuhan. Eksperimen dilakukan dengan ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, dan tahap selanjutnya adalah eksperimen

media untuk mahasiswa Pendidikan Pangan UNJ angkatan 2021 Fakultas Teknik yang mengikuti kelas kue tradisional. Uji coba yang dilakukan yaitu evaluasi perorangan, evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi kelompok lapangan pada evaluasi lapangan ini dilakukan pengambilan data respon mahasiswa.

Pembuatan video pembelajaran KKN Manatiang telah divalidasi oleh ahli materi, media dan bahasa. Penilaian ahli materi mendapat penilaian baik sebesar 81%. Kategori ini dapat diartikan bahwa layanan Manatiang dibuat sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam video tutorial pembelajaran media pendidikan. Putusan ahli media 92% berada pada kategori sangat baik. Kategori ini dapat diartikan bahwa media yang dibuat dapat membantu dalam penggunaan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal itu kemudian diperkuat dengan penilaian para ahli bahasa yang mendapat skor 82 persen dengan kategori Baik.

Setelah validasi ahli, siswa menyelesaikan penilaian yang mencakup penilaian individu, kelompok kecil, dan lapangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Berdasarkan hasil tes video pembelajaran Manatiang Service dapat dikatakan 94% baik penilaian individu, 94% baik penilaian kelompok, dan 89% baik. Ada baiknya untuk menginterpretasikan video tutorial layanan Manatiang dalam penilaian kelompok lapangan sebagai sarana pembelajaran untuk lingkungan belajar yang layak.

Media pembelajaran video edukasi Manatiang Service mendapatkan skor 88% dengan kategori sangat kuat yang berarti siswa yang memberikan media pembelajaran video edukasi Manatiang Service mendapat respon sangat positif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa tertarik dan puas dengan video ini. Pernyataan pada instrumen kepuasan ini mengacu pada bagaimana perasaan siswa tentang pengalaman belajarnya. Berdasarkan hasil validasi ahli dan evaluasi siswa dapat diartikan bahwa media yang dibuat memenuhi sifat-sifat video pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan efisiensi pengguna.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ahli materi, ahli media dan ahli bahasa menyatakan bahwa video pembelajaran layanan manatiang telah dinyatakan bermanfaat dalam pembelajaran.

Pada pengembangan media pembelajaran video tutorial *manatiang service* ini diperoleh data respon mahasiswa yang dilakukan pada saat evaluasi *field group*, 88% tanggapan mahasiswa diperoleh dengan kualifikasi sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tertarik dan merasa puas dengan memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap media pembelajaran video pembelajaran *manatiang service* dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin. (2009). Evaluasi Program Pendidikan. In *Bumi Aksara*. [Google Scholar](#)
- Boga, P. T., & Busana, P. T. B. D. A. N. (2017). *Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (Plt) Di Smk Pgri 1 Sentolo 15 September–15 November 2017*. [Google Scholar](#)
- Fachrozi, I., Boru, M. J., & Masgumelar, N. K. (2020). Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Olahraga. In *Universitas Negeri Malang* (P. 127). [Google Scholar](#)
- Fitri, W. (2021). Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan Dan Sanitasi Di Indonesia. *Syntax*, 3(1), 56–72. [Google Scholar](#)
- Hs, K. A. (2022). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Untuk Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. [Google Scholar](#)
- Indriyani, A., Saefulloh, M., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Diklat Kependidikan Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea*, 2(7). [Google Scholar](#)
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1). [Google Scholar](#)
- Kuswanto, J. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X. *Eduatic - Scientific Journal Of Informatics Education*, 6(2), 78–84. <https://doi.org/10.21107/Eduatic.V6i2.7073> [Google Scholar](#)
- Lestari, G. D. (2016). Homeschooling: Sebuah Alternatif Pendidikan Bagi Peserta Didik Merlion International School Surabaya. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 147. [Google Scholar](#)
- Mahmudi, H., & Alwi, M. (2020). Tracer Studi Dan Relevansi Kurikulum Konsentrasi Hotel Dan Restoran Terhadap Mahmudi, H., & Alwi, M. (2020). Tracer Studi Dan Relevansi Kurikulum Konsentrasi Hotel Dan Restoran Terhadap Pasar Tenaga Kerja Alumni D3 Pariwisata Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uni. *Journal Of Economics And Business*, 6(1), 1–19. [Google Scholar](#)
- Novianti, R. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel Kelas Vii Smp*. Universitas Islam Riau. [Google Scholar](#)
- Putri, G. A. B., & Rinawati, W. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran American Service Untuk Mata Kuliah Tata Hidang. *Journal Of Culinary*

Education And Technology, 7(4). [Google Scholar](#)

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D)*(Ms Sofia Yustiyani Suryandari, Se (Ed.)). Cv. Alfabebta. [Google Scholar](#)

Tantowi, A., Pasha, D., & Priandika, A. T. (2021). Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Berbasis Sms Gateway (Studi Kasus: Smk Negeri 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 188–195. [Google Scholar](#)

Utomo, A. S. (2018). *Aplikasi Pengenalan Peralatan Memasak Kue Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android*. Universitas 17 Agustus 1945. [Google Scholar](#)

Winatha, K. R. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2). [Google Scholar](#)

Yudianto, A. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Ariq Aldera, Yeni Yulianti, Rina Febriana (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

